



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 06 Maret 2017

Halaman: 2

SEGERA EKSEKUSI TOKO JEJARING ILEGAL Transisi, Momentum 'Bersih-bersih'

YOGYA (KR) - Sebanyak sepuluh toko jejaring terbukti tidak berizin, Tapi baru empat unit yang dieksekusi. Kalangan dewan mendesak agar enam unit sisanya segera ditertibkan agar tidak menimbulkan preseden buruk di masyarakat. Apalagi, pelanggaran sudah sangat jelas.

Empat toko jejaring yang berhasil dieksekusi tersebut berada di Jalan Jogokaryan, Jalan Cendana, Jalan Patangpuluhan dan Jalan Rejowinangun. "Kami sudah bertemu Penjabat Walikota Yogya Sulistiyo. Masa transisi sebelum dilantiknya kepala daerah definitif, menjadi momentum untuk 'bersih-bersih' menegakkan aturan, terma-

suk toko jejaring ilegal itu," papar Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Nasrul Khoiri, Minggu (5/3).

Kesepuluh toko jejaring tak berizin tersebut sudah diproses sejak 2016. Sehingga saat ini tinggal eksekusi sebagai tahap akhir dari upaya penertiban. Oleh karena itu, seharusnya tidak perlu lagi dilakukan telaah

hukum, melainkan penjabat walikota tinggal memberikan perintah eksekusi.

Terpisah, Penjabat Walikota Yogya, Sulistiyo, mengaku sudah menandatangani surat perintah eksekusi toko jejaring ilegal. Menurutnya, ia sama sekali tidak tebang pilih dan berkomitmen dalam menegakkan semua aturan sesuai mekanisme yang berlaku.

"Semua sudah saya tandatangi perintah eksekusinya. Hanya tinggal teknis di lapangan saja. Akan saya perintahkan lagi jika memang belum dieksekusi," tandasnya. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005